

Tantangan Dan Peluang Auditing Berbasis EDP Di Negara Berkembang Era Pandemi

Uswatun Fitria^{1*}, Reyhan Rahmadiputra², Tomy Rizky Izzalqurny³
^{1,2}Universitas Jember
³Universitas Negeri Malang

[*fitrius14@gmail.com](mailto:fitrius14@gmail.com)

Abstrak

Audit yang terkenal berasal dari ASOBAC (Statement of Basic Auditing Concepts), yang mendefinisikan auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atau nyata dari pernyataan tentang suatu tindakan dan peristiwa ekonomi yaitu untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut. Menggunakan kriteria yang telah ditentukan dan Mengkomunikasikan hasil kepada pengguna yang tertarik. Akuntan Indonesia tidak hanya berurusan dengan pandemi, tetapi mereka juga berurusan dengan isu-isu baru dari dalam dan luar profesi. Tantangan datang dari dalam profesi, berupa berbagai standar baru yang harus diterapkan.

Kata Kunci : Auditing, Peluang, Tantangan

Abstract

The famous audit comes from ASOBAC (Statement of Basic Auditing Concepts), which defines auditing as a systematic process to obtain and evaluate evidence objectively or real from statements about an economic action and event, namely to determine the digera of correspondence between the statements. Using predefined criteria and Communicating results to interested users. Indonesian accountants are not only dealing with the pandemic, but they are also dealing with new issues from within and outside the profession. Challenges come from within the profession, in the form of various new standards that must be applied.

Keyword : Audit, Opportunities, Challenges

PENDAHULUAN

Audit atau inspeksi memiliki arti luas yaitu tindakan mengevaluasi suatu organisasi, suatu sistem, proses atau produk. Audit ini dilakukan oleh pihak yang sudah kompeten, objektif dan tidak memihak kepada siapapun dan pihak yang disebut dengan auditor. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa subjek audit telah selesai beroperasi sesuai dengan standard, peraturan, dan praktik yang diterima. (Utami, 2020).

Definisi atau pengertian audit yang terkenal berasal dari ASOBAC (Statement of Basic Auditing Concepts), yang mendefinisikan auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atau nyata dari pernyataan tentang suatu tindakan dan peristiwa ekonomi yaitu untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut. Menggunakan kriteria yang telah ditentukan dan Mengkomunikasikan hasil kepada pengguna yang tertarik (Hasanah, 2021).

Virus corona yang juga dikenal dengan Covid-19 telah mempengaruhi kehidupan masyarakat di seluruh dunia, terutama di Indonesia. Penyebaran penyakit ini masih cukup besar, oleh karena itu pemerintah melaksanakan dan menetapkan acara yang dirancang oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), khususnya acara “Social Distancing” yang kemudian berganti nama menjadi “Physical Distancing” dalam rangka memerangnya. Pemisahan fisik, baik dalam skala

besar maupun kecil, dapat menghambat aktivitas di berbagai bidang, termasuk pelaksanaan normal prosedur audit.

Pandemi virus corona (Covid-19) memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan banyak orang, termasuk di bidang pendidikan. Meski menghadapi tantangan dunia pendidikan yang hanya bisa mengandalkan pendidikan jarak jauh (PJJ) atau WorkFromHome (WFH), tidak perlu berhenti belajar dan menggali kekayaan informasi dan keahlian, salah satunya tentang profesi auditor. Pendidikan atau pembelajaran tentang profesi auditor diperlukan, khususnya yang berkaitan dengan operasi audit, yang sangat penting bagi perusahaan karena berdampak signifikan dalam memastikan keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Dibahas juga peluang, masalah, dan hambatan yang dihadapi auditor pada periode baru ini dalam konteks pengetahuan dan sistem informasi.

Audit penuh dengan bahaya. Menurut Agoes dan Trisnawati (2020), risiko yang sering terjadi dalam mengaudit suatu laporan tanpa disadari dan tidak memvariasikan pendapatannya dengan baik atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material atau kesalahan audit, risiko audit (audit risk) merupakan risiko yang sering terjadi dalam mengaudit suatu laporan tanpa menyadarinya dan tidak memvariasikan pendapatannya dengan benar atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material atau kesalahan audit. Risiko dalam mengaudit adalah auditor harus bersedia menerima sejumlah ketidakpastian dalam pelaksanaan proses audit. Seorang auditor harus mengatur atau mengatur auditnya sehingga risiko audit dijaga seminimal mungkin, yang menurut pandangan profesionalnya, harus cukup untuk memberikan opini atas laporan keuangan.

Electronic Data Processing (EDP) adalah cara umum untuk menerapkan sistem pemrosesan data dalam lingkup akuntansi saat ini. Selanjutnya, Pengolahan Data Elektronik (EDP) adalah proses yang digunakan dalam mendefinisikan data dalam arti luas. Biasanya, penggunaan EDP atau PDE terbatas pada hal-hal yang mudah untuk dieksekusi dan dipahami, seperti operasi perusahaan yang dilakukan secara teratur untuk menangani sejumlah besar data. Misalnya, inventarisasi komoditas untuk dimasukkan ke dalam inventaris, transaksi perbankan untuk dimasukkan ke dalam rekening dan file induk, dan pembelian dan pemesanan tiket untuk sistem reservasi penerbangan dan kamar hotel, adalah beberapa contoh, pembuatan suatu tagihan untuk suatu jenis layanan, dan lain sebagainya. (Wahyu D. 2021)

Jarak fisik mengharuskan auditor yang bekerja dari rumah atau dari lokasi yang jauh untuk melakukan audit. Bekerja dari rumah, di satu sisi, bagus karena auditor dapat bekerja lebih fleksibel. Sementara itu, kurangnya komunikasi antara auditor dengan tim dapat menghambat kemampuan auditor untuk berkomunikasi. Untuk selanjutnya, mengaudit akun keuangan untuk penyajian yang benar tetap menjadi kebutuhan bagi banyak bisnis. Berbagai industri industri dengan panik berusaha memerangi wabah tersebut dengan berbagai teknik agar bisnis mereka tetap bertahan. Untuk memberikan informasi terbaik untuk kelangsungan perusahaan, auditor harus mempertahankan kemanjurannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Prosedur audit jarak jauh tentunya memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan prosedur audit konvensional. (Rian.S dan Titi, 2020)

Akuntan Indonesia tidak hanya berurusan dengan pandemi, tetapi mereka juga berurusan dengan isu-isu baru dari dalam dan luar profesi. Tantangan datang dari dalam profesi, berupa berbagai standar baru yang harus diterapkan dan diterapkan. Sesuai dengan konvergensi IFRS dan ISA, serta pernyataan IFAC lainnya, organisasi akuntansi Indonesia secara konsisten menerima standar ini, memberikan pendidikan kepada akuntan Indonesia, dan menyebarluaskan informasi kepada publik, universitas, industri, dan entitas lainnya.

Menurut (Nana.P.2022) Kendala dari luar dapat datang dari berbagai sumber, termasuk tuntutan tata kelola yang meningkat dari akuntan, undang-undang pemerintah yang lebih kuat, dan tantangan dalam menjaga kepercayaan pemerintah terhadap jumlah akuntan publik di Indonesia yang sedikit.

Tujuan penulisan artikel ini yaitu agar lebih memahami tentang latar belakang terbentuknya auditing dan digunakan seperti apa auditing ini, dan bisa juga mengetahui sejarah audit atau awal mula auditing berkembang dan bukan hanya dari segi auditnya diatas dijelaskan juga segi awal mula pandemi muncul dan tantangan yang dihadapi seorang akuntan atau auditor di era pandemi ini.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Audit Secara Luas

Jasa pengaudit ini sering sekali digunakan secara meluas baik di perusahaan swasta maupun di perusahaan pemerintah. Alasan ekonomis yang membuat diperlukan sekali auditing ini yaitu bisadipengaruhi oleh kondisi masyarakatnya yang semakin kompleks dan juga menghindari suatu ketidakakuratan pada suatu laporan.

Tujuan Umum Audit

Tujuan pemeriksaan ini bersifat umum dan dapat juga bersifat khusus, menurut jurnal tersebut (jurnal.porban.ac.id tahun 2020), artinya berusaha untuk menyelesaikan semua penugasan yang dipersyaratkan oleh ruang lingkup audit yang telah ditetapkan oleh manajemen dan dewan komisaris. komisaris bagian audit. Seorang auditor, misalnya, secara eksklusif bertanggung jawab untuk memverifikasi kepercayaan dan kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Dalam situasi ini, audit juga memiliki tujuan yang luas untuk menentukan keakuratan dan integritas data keuangan, serta kepatuhan dan kebijakan, rencana, undang-undang yang berlaku, prosedur, dan sistem keamanan aset.

Pada dasarnya, tujuan audit ini adalah untuk memberikan penilaian atas kewajaran semua hal yang terkait secara material, serta posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas, sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku saat ini. Auditor harus mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk memenuhi tujuan ini dengan mudah. Auditor juga harus merancang dan menentukan sebanyak mungkin tujuan audit tertentu dalam setiap akun laporan keuangan untuk mengumpulkan bukti ini. Auditor dapat menentukan bukti apa yang dapat diperoleh dan bagaimana memproses serta mengumpulkan bukti tersebut menggunakan tujuan audit khusus ini. (Tahun 2022, Sekjen, Kementerian Keuangan)

Tujuan tinjauan pustaka ini dibuat yaitu supaya bisa mengetahui macam-macam tujuan umum yang dimiliki sistem auditing dan juga bisa mengetahui informasi terkait cara- cara maupun sifat umum yang dimiliki sistem auditing yang berlaku saat ini..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menjabarkan suatu obyek dan subyek penelitian secara luas, akurat dan obyektif. Peneliiian ini dilakukan untuk menjabarkan dan menemukan jawaban dari permasalahan yang saat itu dihadapi dengan mengumpulkan beberapa literatur lalu menelaah beberapa literatur tersebut (study literatur) serta menganalisis dan mengklasifikasikan data tersebut dan juga membuat laporan serta kesimpulan dari data tersebut (Iftitah,2022).

Selain menggunakan teknik analisis deskriptif penelitian ini juga menggunakan analisis kualitatif yaitu mempunyai tujuan agar mendapat suatu paham tentang masalah sosial yang terjadi

di masyarakat tetapi bukan cuma mendefinisikan bagian tertentu atau dasarnya saja dari suatu realita sebagaimana penelitian kualitatifnya karena seorang peneliti itu sebagian besar menjabarkan sebagaimana subyek yang memperoleh makna dari lingkungan sekitar dan supaya mengetahui dampak yang berpengaruh perilaku masyarakat tersebut. (Mohammad Rizal,2021).

Dalam hal studi literatur ini dilakukan beberapa analisa yaitu tentang bagaimana peluang yang dihasilkan Auditing EDP yang berada di negara berkembang ini dan studi literatur tentang apa saja hambatan yang dihadapi dalam menggunakan Auditing EDP di Era pandemi yang berada pada negara berkembang ini. dan Dari hasil studi literatur ini kita dapat mengetahui peluang apa saja yang dihasilkan auditing edp yang berada di negara berkembang, dan juga bisa mengetahui macam-macam hambatan yang dilalui seorang auditor dalam menggunakan auditing edp di era pandemi covid yang melanda saat ini apalagi yang berada pada negara berkembang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan atau Tantangan yang Dihadapi

Temuan penelitian ini menyoroti tantangan atau hambatan yang dihadapi auditor dan akuntan publik dalam menjalankan tanggung jawabnya di era keterbatasan untuk melaksanakan prosedur audit berdasarkan standar auditing yang ada. Untuk memperoleh hasil atas jasa yang diberikan, auditor dipaksa untuk memperoleh bukti audit yang benar dan sesuai. Rintangan dan bahaya epidemi ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, mendorong asosiasi dan otoritas profesional akuntansi untuk mengantisipasi dan merespons dengan cepat sesuai dengan standar profesional dan akuntansi yang berlaku (Firmansyah N, 2021). Respon auditor terhadap pandemi COVID-19 tahun 2021 menyatakan bahwa karena kendala yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, anggota IAI yang telah menerapkan penyesuaian standar akuntansi PSAK 68 yang diterapkan yaitu mengenai pengukuran nilai wajar, ISAK 102, yang membahas tentang penurunan nilai murabahah, dan telah diterbitkan PSAK 71 tentang instrumen keuangan. (Ketua IAI 2021).

Menurut Bernardus D.P, 2021 seorang anggota BPK menjelaskan bahwasanya meningkatnya tingkat resiko yang ditimbulkan dari adanya pandemi ini yaitu dari sisi belanja negara yang berhubungan dengan semakin melambatnya sebuah anggaran negara dan juga kasus memanipulasi terkait jual beli barang atau penggandaan barang yang khusus ada hubungannya dengan harga barang dan jenis barang tersebut. Bahkan Seorang BPK sampai mengubah taktiknya yaitu mengonversi anggaran yang awalnya dibuat untuk pemeriksaan kinerja dan diganti dengan pemeriksaan yang berhubungan dengan realokasi dengan memfokuskan anggaran untuk pengerjaan pandemi covid ini. BPK melibatkan 1869 seorang pemeriksa yang terbagi dari 537 tim pertama yaitu mengurus dan melaksanakan pemeriksaan kepada 211 beberapa unit pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah untuk melaksakan realokasi anggaran dan refocusing atau pemfokusan anggaran. Ditengah pemeriksaan seorang BPK harus selalu memikirkan keselamatan yang didasari dengan penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan. Kemajuan pemeriksaan yang dilaksanakan yaitu pengembangan prosedur literatif yang menggunakan teknologi informasi dengan menggunakan teknik big data analytic dan kerjasama antar anggota pengawas internal dan juga memfoto serta menyimpan hasil pemeriksaan tersebut secara elektronik. Seorang auditor BPK (Agoes,2021) sangat memfokuskan suatu hal yang menyimpang misalnya disebuah daerah yang terkenal akan hutan dengan belanja penggandaan penanganan pandemi yang sangat tinggi. (Hari Sucahyono, 2021) Pandemi covid-19 ini sudah sangat berpengaruh terhadap sebagian besar proses bisnis yang sudah dilaksanakan oleh seluruh anggota di negara maritim ini dan oleh karena itu dibutuhkannya perundingan lagi dan menyesuaikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengelolaan dan peningkatan

dan juga seorang internal auditor harus tetap dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan audit alternatif pada masa pandemi ini.

Strategi yang Harus Dilakukan

(Hari C. 2021) Internal audit dituntut harus tetap dilakukan bagaimanapun kondisinya karena dalam kondisi apapun internal audit selalu diperlukan untuk bertanggung jawab atas semua prosedur yang dilaksanakan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengelolaan dan peningkatan supaya prosedurnya tetap berjalan dan berikut beberapa alternatif kerja dengan,

1. Melaksanakan sistem controlling yang intens yang berhubungan dengan adanya resiko kesalahan dan kecurangan dalam pelaksanaan tata kelola di negara maritim ini agar terjadi adanya penyesuaian keadaan yang dialami saat ini.

2. Melaksanakan pengujian berkali kali terhadap suatu unit yang beresiko sangat tinggi. (Hendang T. 2020) menurut Hendang Tanusdjaja seorang anggota dewan IAPI yaitu

auditor harus bisa memahami isi SA 330 itu sebagai acuan untuk menemukan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan seorang auditor guna mendapatkan bukti audit yang akurat selama masa pandemi. Dan juga seorang auditor juga harus sering sering berkomunikasi diwaktu yang tepat terhadap pihak yang bertanggung jawab atas manajemen tata kelola yang berhubungan dengan akibat pandemi terhadap laporan keuangannya. Contohnya terkait siklus penerimaan pelanggan dan auditor melakukan penilaian ulang terhadap kinerja manajemen dan kemampuan anggotanya guna mempertahankan berjalannya suatu usaha. Menurut Litzenberg dan Ramirez 2020 mendefinisikan seorang auditor harus berperan aktif jika berada pada kondisi pandemi ini karena kondisi tersebut memiliki resiko yang sangat tinggi dan sebagai seorang auditor harus mempunyai kewajiban mendahulukan kepentingan masyarakat terlebih dahulu supaya menemukan suatu obat atau vaksin covid 10, oleh karena itu karena akses yang dipunya sangat terbatas dalam melaksanakan audit dan menjadi semakin rumit, untuk beberapa waktu audit harus tetap dilaksanakan sesuai dengan PSAK dan etika yang berlaku saat ini. Auditor juga dituntut untuk menemukan variasi lain terhadap metode dalam audit yang cukup relevan untuk menemukan solusi dari hambatan dan ketidakpastian yang bermula dari resiko pandemi covid 19 ini.

Selama pandemi pelaksanaan suatu acara selalu dibatasi dan menyebabkan auditor sulit dalam memperoleh bukti dibandingkan dengan kondisi semulanya dan juga sangat minimnya pengumpulan bukti yang relevan dan asli yang biasanya menyebabkan kecukupan bukti audit dan keandalannya terhadap bukti audit. (Windah dan Yusila 2021).

Auditor internal juga harus menunjukkan fleksibilitas mereka selama pandemi ini. Membatalkan rencana yang tidak sesuai dengan kejadian dan situasi terkini, serta tujuan awal audit. Selain ditunjang dengan penugasan audit yang baik dan dilengkapi dengan manajemen reaksi dan penyesuaian jika diperlukan. Seorang auditor juga harus bisa turun ke lapangan untuk membantu event management dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mengelola risiko manajemen. Selanjutnya, kontrol audit menguraikan bagaimana merespons dengan tepat jika terjadi pandemi. Setelah mendapatkan pengalaman dan merasa cukup nikmat dalam melaksanakan kegiatan manfaat kerja dari rumah berpeluang besar untuk sebagian orang yang akan selalu setia memilih menggunakannya dan tidak mau lagi memakai cara yang manual (Hari S.2020)

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu didalam kondisi seperti apapun pelaksanaan audit harus tetap berjalan dengan semestinya sesuai dengan prosedur yang berlaku selain itu seorang auditor juga harus dituntut untuk menemukan solusi yang ada pada saat kondisi

seperti saat ini agar kegiatan yang dilakukan tidak stop ditengah jalan selain itu seorang auditor juga perlu adanya merenovasi atau memperbaiki permasalahan agar bisa menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut seperti yang sudah dijelaskan diatas ketika seorang auditor menemukan kendala yaitu dengan adanya pandemi covid-19 ini akibatnya ada keterbatasan dalam melaksanakan tugasnya karena disebabkan oleh beberapa kondisi oleh karena itu auditor mempunyai solusi yaitu work from home atau bekerja dari rumah melalui media elektronik yang tersedia supaya pelaksanaan audit ini tetap berjalan dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing". Jakarta: Salemba Empat

Supri. 2011. "Materialitas dan Resiko".

Diakses dari <http://supriakuntansisy.blogspot.com/2011/05/materialitas-dan-risiko.html> pada tanggal 11 April 2022, pukul 20.51 WIB

Tjun, dkk. 2012. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Iftitah, Nurul. 2022. "Ilustrasi penelitian deskriptif"
<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/iftitah/berita/624689b762261/pengertian-penelitian-deskriptif-ciri-ciri-jenis-dan-pelaksanaannya>

Rijal, Muhammad. 2021. "Penelitian Kualitatif"
https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075/pdf_1

Firmansyah, N. 2021. "Tantangan menjaga kualitas audit"
<https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masa-pandemi-covid-19/>

Ketua IAI. 2021. "Tantangan menjaga kualitas audit"
<https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masa-pandemi-covid-19/>

Bernandus D.P. 2021 "Tantangan menjaga kualitas audit"
<https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masa-pandemi-covid-19/>

Sucahyono, Hari. 2021. "Strategi dan Hambatan Seorang Auditor di Era Pandemi"
<https://amn.ac.id/ojs/index.php/saintara/article/view/109/75>

Hendang, T. 2020. " Bagaimana Seharusnya Auditor Merespons Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Audit"

<https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>

Litzenberg dan Ramirez. 2020

<https://eswe.my.id/remote-audit-tantangan-baru-auditor-di-era-pandemi-covid-19/>

Hari S.2020. "remote auditing dan Agullity"

<https://irmapa.org/remote-auditing-dan-agility-kiat-auditor-menavigasi-pandemi/>